



**SISTEM MATRILINEAL MASYARAKAT BOGANATAR
DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI FEMINIS DAN
IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

OKTAVIANUS BOLI

NIM/NIRM: 221144/22.07.54.0809.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2024

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat Katolik dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Teologi/Agama Katolik**

Pada

14 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Studi Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik


Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Antonius Mbukut, S.Fil., M.Th.


.....

2. Penguji I : Maximus Manu, Drs., M. A


.....

3. Penguji II : Bernardus Raho, Drs., M. A


.....

4. Penguji III : Alfonsus Mana, Drs., Lic.


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavianus Boli

NPM/NIRM : 221144/22.07.54.0809.R.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “Sistem Matrilineal Masyarakat Boganatar dalam Perspektif Teologi Feminis dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja”, yang merupakan salah satu tuntutan akademik di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 14 Mei 2024

Yang menyatakan



Oktavianus Boli

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavianus Boli

NPM/NIRM : 221144/22.07.54.0809.R.

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: “Sistem Matrilineal Masyarakat Boganatar dalam Perspektif Teologi Feminis dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini IFTK Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia, memformatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada Tanggal : 14 Mei 2024
Yang menyatakan



Oktavianus Boli

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (TYME) atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan Tesis ini dengan judul “Sistem Matrilineal Masyarakat Boganatar dalam Perspektif Teologi Feminis dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Gereja” sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada Program Pascasarjana (S2) Teologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero.

Rasa hormat dan dedikasi yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada kedua orang tua penulis, khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala pengorbanan dan cintanya yang luar biasa, sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang membantu, memfasilitasi dan mengakomodasikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan program Pasaca Sarjana ini.

Pertama, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Pater Maximus Manu, Drs., M.A., dan Pater Bernardus Raho, Drs., M.A., sebagai Dosen Pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis selama waktu pengerjaan tesis ini. Banyak hal yang telah penulis dapatkan selama proses bimbingan, tidak saja hal-hal yang sifatnya intelektual, tetapi juga pengalaman-pengalaman berharga dari kedua pembimbing ini. Selain itu, penulis juga sangat bersyukur karena kedua pembimbing menjadi teman diskusi yang sangat istimewa selama proses bimbingan.

Kedua, rasa terima kasih berikutnya hendaknya dialamatkan kepada Pater Alfonsus Mana, Drs, Lic., selaku Dosen Penguji yang menantang sekaligus memurnikan pemahaman penulis dengan macam-macam sudut pandang untuk mengarahkan tesis ini pada tujuan serta manfaat yang diharapkan. Rasa terima kasih yang samapun ingin penulis haturkan kepada Bapak Antonius Mbukut, S.Fil. M.Th. selaku moderator yang memperlancar jalannya ujian tesis ini. Koreksi, arahan, pertanyaan, maupun gugatan yang diberikan oleh para dosen yang telah disebutkan tadi sejak awal bimbingan tesis hingga pada hari pelaksanaan ujian sungguh merupakan sumbangan terbaik bagi peningkatan

kualitas karya tulis ini, sekaligus bagi penulis sendiri yang kelak akan terjun ke tengah medan pastoral untuk memberdayakan apa yang telah diperoleh selama keseluruhan proses intelektual yang telah dilewati.

Ketiga, penulis hendak berterima kasih kepada semua pihak teristimewa keluarga besar Boganatar yang dengan caranya masing-masing turut melancarkan proses penelitian. Pada tempat ini secara istimewa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak Yohanes Yan Lewar, Bapak Rofinus Dolo, Bapak Markus Maku, Bapak Yohanes Lele, yang di tengah kesibukannya selalu meluangkan waktunya menemani penulis dalam setiap observasi dan wawancara. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih berlimpah kepada RP Yeremias Purin Koten, SVD selaku Pastor Paroki St. Yohanes Pembaptis Boganatar yang selalu dengan sabar menerima telepon dari penulis di sela-sela kesibukan.

Keempat, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang berlimpah kepada Kongregasi Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (M.ss.cc), teristimewa kepada pimpinan dan anggota komunitas, Pater Jaison Abraham, M.ss.cc, Pater Melkurius Abatan, M.ss.cc, selaku pemimpin komunitas M.ss.cc yang dengan caranya yang unik turut mendukung penulis hingga selesainya tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pater Benediktus Uskulan, M.ss.cc yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama. Terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan, Fr. Frano Kleden SVD, Fr. Yansen Olmas SVD, Fr. Stanis, Fr. Kiord, Fr. Jhoni, Fr. Ando, Fr. Yohan yang dengan caranya masing-masing turut mendukung penulis sampai detik ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih mendalam kepada adik-adik Frater Komunitas M.ss,cc Gere yang telah mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing demi rampungnya tulisan ini, Fr. Gabi, Fr. Niklis, Fr. Fidel, Fr. Wili, Fr. Yan, Fr. Goni, Fr. Randy, Fr. Erwin, Fr. Yos, Fr. Riki, Fr. Valen, Fr. Alfons, Fr. Remi, Fr. Julio, Fr. Vian, Fr. Kevin, dan Fr. Ronal.

Kelima, penulis menyampaikan terima kasih mendalam dan istimewa kepada kedua orangtua Bapak Yulius Leong dan Mama Rosalia Irda yang telah menjadi guru kehidupan bagi penulis, yang telah hidup dan telah menjadi contoh yang baik bagi penulis dalam menyikapi setiap kesulitan dan tantangan. Penulis

juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Oma Kristina Loar, adik Suster Yohana, adik Onsa, dan adik Rista yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

Akhirnya, penulis ingin mempersembahkan tesis ini kepada semua pihak yang peduli dan berkecimpung di dalam aktivitas budaya. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Kiranya ini merupakan cerminan bahwa penulis harus lebih banyak dan giat lagi belajar. Untuk itu segala sumbang saran dan kritik yang ditujukan demi perbaikan tesis ini, akan penulis terima dengan tangan terbuka dan rasa terima kasih yang tulus. Akhirnya semoga tesis ini mampu memberikan manfaat.

Ledalero, 14 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Oktavianus Boli. 221144/22.07.54.0809.R. **Sistem Matrilineal Masyarakat Boganatar dalam Perspektif Teologi Feminis dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja.** Tesis. Pascasarjana. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan (keadaan) umum kampung Boganatar; 2) mendeskripsikan sistem matrilineal dalam masyarakat Boganatar; 3) menganalisis sistem matrilineal dalam masyarakat Boganatar dari tinjauan Teologi Feminis; 4) menemukan kesejajaran perjuangan antara sistem matrilineal dan Teologi Feminis; dan (5) merumuskan implikasi perjuangan Gereja bagi karya pastoral terhadap kaum perempuan.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berusaha menjawab pertanyaan bagaimana Teologi Feminis meneropong sistem matrilineal pada masyarakat Boganatar, sedangkan penelitian kualitatif bertujuan menggali data yang mendalam tentang sistem matrilineal dalam perspektif Teologi Feminis. Penulis juga melakukan wawancara dengan mewawancarai para informan yakni tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh perempuan dan tokoh pemerintah desa di Boganatar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada sejumlah praktik dalam sistem matrilineal Boganatar yang sejajar dengan perjuangan Teologi Feminis, yakni: sistem matrilineal dan Teologi Feminis menantang norma-norma patriarkat, membuka ruang yang besar bagi perempuan untuk berkarya di ruang publik, serta membuka akses bagi kesadaran akan hak kepemilikan pribadi. Kesadaran akan perjuangan ini berimplikasi langsung pada karya pastoral Gereja yang penuh inisiatif, berpihak pada penderitaan kaum perempuan, memiliki spiritualitas hamba dalam realitas para korban dan menggalang revolusi kesadaran dan solidaritas bersama

Kata-kata kunci: Perempuan, masyarakat, Boganatar, sistem matrilineal, Teologi Feminis, Gereja.

ABSTRACT

Oktavianus Boli. 221144/22.07.54.0809.R. **Matrilineal System of Boganatar People in the Perspective of Feminist Theology and its Implication for Church Pastoral Work. Thesis.** Postgraduate Thesis. Religious Studies/Catholic Theology Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to 1) describe the general (condition) of Boganatar village; 2) describe the matrilineal system in Boganatar society; 3) analyze the matrilineal system in Boganatar society from a review of Feminist Theology; 4) find the parallels in the struggle between the matrilineal system and Feminist Theology; and (5) formulate the implications of the Church's struggle for pastoral work towards women.

In writing this scientific work, the author used a qualitative descriptive research approach. Descriptive research attempts to answer the question of how Feminist Theology examines the matrilineal system in Boganatar society, while qualitative research aims to explore in-depth data about the matrilineal system from the perspective of Feminist Theology. The author also conducted interviews by interviewing informants, namely traditional leaders, community leaders, women's leaders and village government figures in Boganatar.

Based on the research results, it can be concluded that there are a number of practices in the Boganatar matrilineal system that are parallel to the struggle for Feminist Theology, namely: the matrilineal system and Feminist Theology challenge patriarchal norms, open up a large space for women to work in public spaces, and open access to awareness. of private property rights. Awareness of this struggle has direct implications for the Church's pastoral work which is full of initiative, takes sides with the suffering of women, has servant spirituality in the reality of the victims and mobilizes a revolution of awareness and solidarity together.

Keywords: Women, society, Boganatar, matrilineal system, Feminist Theology.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Hipotesis	9
1.5 Manfaat Penulisan	9
1.5.1 Bagi Pemerintah	10
1.5.2 Bagi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero	10
1.5.3 Bagi Masyarakat Boganatar	10
1.5.4 Bagi Gereja katolik	10
1.5.5 Bagi Penulis	11
1.6 Skop dan Limitasi Studi	11
1.7 Metode Penelitian	11
1.7.1 Sumber Data.....	12
1.7.2 Prosedur pengumpulan Data	12
1.7.3 Instrumen Pengumpulan Data	12
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG BOGANATAR, DESA KRINGA, KECAMATAN TALIBURA, KABUPATEN SIKKA	14
2.1. Sejarah Terbentuknya Kampung Boganatar	14
2.2. Keadaan Geografis	15
2.3. Keadaan Demografi (Kependudukan)	15
2.3.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia (Kelompok Umur)	15

2.3.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pertumbuhan Angkatan Kerja dan Jenis Pekerjaan.....	17
2.3.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
2.3.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	18
2.4. Keadaan Topografi	19
2.5. Keadaan Geomorfologi	22
2.6. Keadaan Sarana dan Prasarana	22
2.7. Keadaan Budaya	23
2.7.1. Bahasa	24
2.7.2. Kesenian	25
2.7.3. Kerajinan	26
2.7.4 Sistem Kepercayaan Asli	27
2.8 Kesimpulan	34
BAB III SISTEM MATRILINEAL MASYARAKAT BOGANATAR.....	35
3.1. Gambaran Umum tentang Perkawinan Adat Boganatar	35
3.1.1 Proses Perkawinan Adat Boganatar	35
3.1.2 Unsur-Unsur Perkawinan Adat Boganatar	40
3.1.2.1 Persetujuan Kedua Bela Pihak (Timbal Balik).....	40
3.1.2.2 Penyerahan Sirih Pinang Berupa Penghargaan (Wua Ta'a).....	41
3.1.2 Ciri Khas Perkawinan Adat Boganatar	42
3.1.3 Tahap-Tahap Perkawinan Adat Boganatar	43
3.1.3.1 Tahap Perkenalan (Wua Ta'a Pla).....	43
3.1.3.2 Tahap Peminangan (Wua Ta'a Tadan/Tung Urut Linong)	45
3.1.3.3 Tahap Pertunangan (Wua Ta'a Horang)	46
3.1.3.4. Tahap Pernikahan atau hidup serumah secara adat Wua Ta'a Gete/Tung Wua Ta'a).....	47
3.1.4 Larangan dan Sanksi Adat atas Pelbagai Pelanggaran	49
3.1.4.1. Larangan Pernikahan	49
3.1.4.2. Sanksi Pelanggaran Pernikahan	50
3.2 Sistem Matrilineal dalam Masyarakat Boganatar	52
3.2.1 Posisi laki-laki / Suami selama Istrinya masih Hidup.....	54
3.2.2 Posisi Laki-laki setelah Istri Meninggal Dunia	60

**BAB IV SISTEM MATRILINEAL MASYARAKAT BOGANATAR
DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI FEMINIS
DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA**

4.1. Teologi Feminis	63
4.1.1. Latar Belakang Teologi Feminis	63
4.1.2 Dasar Biblis gerakan Teologi Feminis	67
4.1.3 Inti Perjuangan Teologi Feminis	70
4.2. Sistem Matrilineal Masyarakat Boganatar dalam Tinjauan Teologi Feminis	73
4.2.1 Sistem Matrilineal dan Teologi Feminis Menantang Norma-norma Patriarkat	73
4.2.2 Sistem Matrilineal dan Teologi Feminis Membuka Ruang yang Besar bagi Perempuan untuk Berkarya di Ruang Publik	74
4.2.3 Sistem Matrilineal dan Teologi Feminis Membuka Akses bagi Kesadaran akan Hak Kepemilikan Pribadi	76
4.2.4 Catatan Kritis.....	77
4.3 Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja	78
4.3.1 Inisiatif dan keberpihakan pada penderitaan kaum perempuan	79
4.3.2 Spiritualitas Hamba dalam realitas para Korban.....	80
4.3.3 Revolusi Kesadaran dan Solidaritas bersama.....	82
BAB V PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2 Usul dan Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	97